e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 13 No 1 Tahun 2026 Hal. : 364-369

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

MODAL SOSIAL ORANG TUA TUNGGAL DALAM PEMENUHAN PENDIDIKAN FORMAL ANAK

Windi Agustin, Subhan Widiansyah, Stevany Afrizal

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitan Sultan Ageng Tirtayasa

Abstrak

Penelitian ini didasarkan oleh adanya fenomena meningkatnya fenomena Orang Tua tunggal akibat dari pernikahan muda. Dengan adanya pernikahan muda dan ketidaksiapan ekonomi, orang tua tunggal memikul tanggung jawab dan beban yang sangat besar dan berperan dalam memikul peran ganda dalam keluarga. Di tengah keterbatasan ekonomi para orang tua tunggal dan stigma dari masyarakat Lingkungan Sambidongko yang tidak menganggap penting pendidikan ini, orang tua tunggal dituntut untuk tetap memenuhi kebutuhan pendidikan formal anak sebagai investasi bagi masa depan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mendeskripsikan modal sosial yang dimiliki oleh orang tua tunggal dalam mendukung pemenuhan pendidikan formal anak di lingkungan Sambidongko Kelurahan Cikerai menggunakan analisis teori modal sosial dari Robert D. Putnam yang menitikberatkan pada tiga unsur utama yakni: Jaringan sosial (Social networks), Norma sosial (Norms)dan kepercayaan (Trust). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatid dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial berfungsi sebagai aset non-material yang menggantikan keterbatasan finansial. Jaringan sosial memberikan dukungan emosional dari keluarga (bonding), informasi dari tetangga (bridging), serta akses bantuan pemerintah melalui RT/RW (linking). Norma sosial berupa gotong royong memperkuat solidaritas masyarakat, sementara kepercayaan (trust) memperlancar komunikasi dengan sekolah dan tokoh masyarakat. Kesimpulannya, modal sosial yang kuat menjadi strategi adaptif yang krusial bagi orang tua tunggal untuk menjamin keberlangsungan pendidikan anak secara stabil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Modal sosial, orang tua tunggal, pendidikan formal.

*Correspondence Address : 2290200007@untirta.ac.id
DOI : 10.31604/jips.v13i1.2026. 364-369
© 2026UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Dalam struktur keluarga yang ideal, terdapat ayah, ibu dan anak yang memiliki posisi dan peran nya tersendiri. Anggota keluarga tersebut memiliki peran yang berbeda, seperti ayah yang berperan untuk mencari nafkah dan ibu yang berperan dalam mengurus rumah tangga serta anak yang berperan untuk belajar dan berbakti pada orang tua. Keluarga memiliki peranan sentral sebagai agen utama dalam sosialisasi, pendidikan dan perlindungan bagi setiap anggotanya.

Namun dengan berkembangnya mobilitas sosial dan meningkatnya masalah sosial ekonomi di masyarakat, keharmonisan keluarga ideal ini menjadi terganggu dan menghadapi berbagai hambatan diantaranya yakni perpisahan satu sama lain dalam keluarga dan menciptakan orang tua tunggal. Data dari Badan pusat statistik (BPS, 2024) terdapat 2.524 kasus perceraian di Banten. Mayoritas pernikahan muda nya disebabkan karena ketidaksiapan ekonomi dan mental akibat pernikahan muda. Pernikahan muda ini terjadi karena beberapa alasan, diantaranya: keterpaksaan sosial, kultural untuk menikah muda, dan menjadikan pernikahan dini sebagai ajang untuk meningkatkan status ekonomi ditengah kondisi mereka yang belum stabil secara ekonomi **(**Kumalasari. Andhantoro, 2020:59).

Menurut Santrock (2016:48) Orang tua tunggal adalah orang tua yang hanya satu pihak atau tunggal dalam merawat anak-anaknya tanpa adanya, dukungan, dan tanggung jawab pasangannya. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian dan informasi dari warga, orang tua tunggal yang berada di kelurahan cikerai ini jumlah nya cukup banyak. Namun, karena kondisi ketidakmerataan akses pendidikan dan masih banyak masyarakat rentan miskin dan jaraknya jauh dari perkotaan ini menjadi daya tarik dalam melakukan penelitian. Terdapat jumlah orang tua tunggal di lingkungan Sambidongko sebanyak 7 orang. (Arsip data RT 015 Linkungan Sambidongko, 2025).

Di kota Cilegon, terdapat salah satu kelurahan yang menjadi pusat perhatian peneliti, yakni kelurahan Cikerai. Yang secara geografis ini terletak didekat kaki pegunungan dan area nya masih asri. Salah satu daerah di lingkungan Cikerai, Kecamatan Cibeber Kota Cilegon yang menjadi tempat penelitian yakni lingkungan Sambidongko.

Fenomena orang tua tunggal ini menjadi hal yang biasa ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya lingkungan Sambidongko. Berdasarkan data dari observasi penelitian yang dilakukan, pada Agustus 2025, terdapat 361 total jumlah penduduk lingkungan Sambidongko dan diantaranya terdapat 94 Kepala keluarga, 222 perempuan dan 139 penduduk laki-laki serta diantaranya ini terdapat 6 orang tua tunggal (Arsip RT 05 Linkungan Sambidongko) dimana orang tua tunggal tersebut memiliki tanggungan anak dan beban ganda yang berlebih. Tetapi orang tua tunggal ini memiliki harapan agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan formal yang layak. Selain itu, mereka juga selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga yang lain

dengan modal sosial yang dimiliki di lingkungan sekitarnya.

Masyarakat lingkungan sambidongko ini kesulitan mendapatkan akses pendidikan yang merata, karena kondisinya cukup jauh dari pusat kota dan juga keterbatasan ekonomi yang dialami oleh orang tua tunggal. Ketimpangan akses pendidikan juga menjadi salah satu tekanan lain bagi orang tua tunggal. Termasuk ketimpangan pendidikan yang ada di daerah Sambidongko.

Akan tetapi, orang tua tunggal memiliki harapan untuk mewujudkan dan mendapatkan pendidikan formal yang layak bagi anaknya. Namun harapan mereka terkadang hilang karena realitas orang tua tunggal yang secara ekonomi seringkali dianggap kurang mampu dalam membiayai pendidikan bagi anaknya.

Dengan pendidikan rendah dan kurangnya keterampilan kerja, orang tua tunggal menghadapi banyak tantangan, (Anderson, 2022:14). Modal sosial yang dimiliki oleh orang tua tunggal hanyalah penghasilan yang mereka dapatkan dari hasil kerja nya. Namun dari realitas lapangan yang ada, penghasilan yang mereka miliki tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan formal. Sehingga mereka memerlukan modal sosial dari pihak lain.

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia dan mobilitas sosial. Dalam masyarakat modern, pendidikan menjadi salah satu pondasi utama yang memegang peranan penting dalam mengurangi kemiskinan serta berfungsi sebagai alat dalam pembentukan karakter anak. Fungsi dari pendidikan ini berdampak langsung dan bersifat jangka panjang sebagai alat investasi bagi anak.

Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis apa saja modal sosial yang dimiliki oleh orang tua tunggal dan bagaimana modal sosial yang lainnya yang dibentuk oleh orang tua tunggal dengan pihak lain dapat membantu para orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan pendidikan formal anak-anaknya ditengah keterbatasan ekonomi dan mental.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan dalam menelusuri dan memahami suatu objek yang berkembang apa adanya di masyarakat. Menurut Moelong (2017:6), tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena sosial dan sudut pandang partisipan. Sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai bentuk modal sosial yang dimiliki oleh orang tua tunggal serta bagaimana modal sosial tersebut dapat memenuhi kebutuhan pendidikan formal anak. Dengan pendidikan kualitatif, peneliti dapat menganaliis makna, nilai dan pengalaman subjektif dari para informan di lingkungan Sambidongko. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti mengolah data dan menganalisis permasalahan berbentuk tulisan (deskriptif). Penelitian ini juga menggambarkan objek sesuai dengan kondisi yang faktual terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "*modal sosial orang tua tunggal dalam pemenuhan pendidikan formal anak"* di Lingkungan Sambidongko, Kota Cilegon, peneliti menganalisis bahwa keberlangsungan

pendidikan anak dari keluarga orang tua tunggal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan ekonomi, tetapi sangat dipengaruhi oleh kekuatan modal sosial yang mereka miliki. Modal sosial dalam penelitian ini mencakup jaringan sosial, norma sosial, dan kepercayaan yang terbangun antara orang tua tunggal dengan keluarga besar, tetangga, serta pengurus RT/RW.

Pertama, jaringan sosial menjadi aspek fundamental yang memberikan dukungan nyata bagi orang tua tunggal. Jaringan dengan keluarga besar termasuk dalam *bonding social capital* yang menyediakan dukungan emosional, tenaga, dan materi. Sementara jaringan dengan tetangga bersifat *bridging*, membantu dalam bentuk pengawasan anak dan informasi sekolah. Adapun jaringan dengan RT/RW bersifat *linking*, memberi akses terhadap bantuan pendidikan, administrasi, dan advokasi struktural. Ketiga bentuk jaringan sosial tersebut saling melengkapi dan memungkinkan orang tua tunggal tetap menjalankan peran ganda mereka secara seimbang. Adapun deskripsi tabel yakni:

Tabel 1. Jaringan orang tua tunggal dengan keluarga besar, tetangga dan RT/RW

Orang Tua Tunggal	Jaringan		Kategori
	Vertikal	Horizontal	
Ibu Sobriyah	-	✓	Kebertahanan kuat
Ibu Kamsinah	✓	✓	Kebertahanan kuat
Bapak Isro	-	✓	Kebertahanan kuat
Bapak Sofan	✓	✓	Kebertahanan kuat

Kedua, norma sosial berperan sebagai pedoman perilaku dalam hubungan orang tua tunggal dengan lingkungan sosialnya. Norma kekerabatan dalam keluarga besar menciptakan kewajiban moral untuk saling membantu, terutama dalam pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Norma gotong royong dan solidaritas di masyarakat mendorong tetangga untuk ikut serta menjaga dan mendukung anak dari keluarga tunggal. Sementara norma kepatuhan dan musyawarah dalam hubungan dengan RT/RW memungkinkan orang tua tunggal mendapatkan perlindungan sosial dan akses terhadap program pendidikan yang tersedia.

Ketiga, kepercayaan (trust) menjadi elemen yang memperkuat modal sosial orang tua tunggal. Kepercayaan terhadap keluarga besar memungkinkan mereka berbagi pengasuhan dan bantuan ekonomi. Kepercayaan terhadap tetangga mendorong terciptanya hubungan saling menolong yang memudahkan pengawasan dan pemenuhan kebutuhan sekolah anak. Sedangkan kepercayaan terhadap RT/RW menciptakan hubungan struktural yang membantu orang tua tunggal mengatasi hambatan administratif dan memperoleh bantuan pendidikan dari pemerintah.

Keempat, orang tua tunggal memiliki strategi adaptif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan formal anak, baik melalui strategi ekonomi seperti memprioritaskan pengeluaran sekolah, mencari pekerjaan tambahan, dan memanfaatkan bantuan pemerintah; strategi sosial seperti memperluas jaringan dukungan keluarga, tetangga, dan tokoh masyarakat; maupun strategi edukatif seperti menjaga komunikasi dengan guru, memotivasi anak, serta mengatur waktu kerja dan pengasuhan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian

ini menunjukkan bahwa modal sosial merupakan faktor penentu keberhasilan orang tua tunggal dalam mempertahankan pendidikan formal anak. Kekuatan hubungan sosial, kepatuhan pada norma, dan tingginya tingkat kepercayaan dalam komunitas menjadi modal yang sangat berharga bagi keluarga tunggal, terutama dalam menghadapi keterbatasan ekonomi, beban kerja ganda, serta tantangan pengasuhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin kuat modal sosial yang dimiliki orang tua tunggal, semakin besar pula peluang anak untuk tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi, Thesis dan Jurnal Ilmiah

Afina, S. (2017). Jurnal Analisa sosiologi: *Kehidupan sosial ekonomi single mother dalam ranah domestik dan publik*. 6(1). 82-89.

Agustina, T. (2024). *Strategi single mother dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga di desa mangunjaya tambun selatan.* 18(2). 40-45.

Amelia, I, S. (2021). Jurnal Unesa: *Modal sosial sebagai strategi bertahan hidup buruh nelayan perempuan single parents di masa pandemi* 10(1). Doi: 10.24123/soshum.v2yi.4034

Anwar, Sakaria. (2013). *Strategi Nafkah (Livelihood) Masyarakat Pesisir Berbasis Modal Sosial*. SOCIUS: Jurnal Sosiologi 13(1):1–21.

Aryani, dkk. (2022). *Strategi Peran Ganda Janda Cerai Mati Untuk Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak*. Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak *4(*1):1–10. doi: 10.29300/hawapsga.v4i1.

Fathy, R. (2019). Junal Pemikiran Sosiologi: *Modal sosial: konsep, insklusivita dan pemberdayaan masyarakat.* 6(1). Doi: 10.22146/jps.v6i1.47461

Fathy, Rusydan. (2019). *Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas Dan Pemberdayaan Masyarakat.* Jurnal Pemikiran Sosiologi 6(1):1–17.

Hadisurya, Marco. (2017). *Analisis Penerapan Modal Sosial Pada UD. Sutoyo Sugen*g. *Agora* 5(1):1–5.

Malik, dkk. (2019). *Strategi Nafkah Ganda Masyarakat Pesisir Di Negeri Paperu Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah*. Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan *6(2):141*–54. doi: http://dx.doi.org/10.30598/agrilan.v6i2.799.

Mawardi, dkk. (2017). *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Janda Cerai Mati (Studi Kasus Janda Cerai Mati Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap).* Jurnal Penelitian Agama *18*(2):224–40. doi: https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp224-240.

Nurlina, dkk. (2022). Jurnal Analisa sosiologi: *Mekanisme survival dan modal sosial pedagang berstatus janda di pasar sinjai.* 11(4).

Buku atau E-book

Abdul K. W. 2020. *Risalah penelitian ilmiah (Panduan skripsi, tesis dan Disertasi).* Tangerang: Media Edukasi Indonesia.

Coleman, James S. 1990. *Foundations of Social Theory*. The Belknap Press of Harvard University Press.

Edwards, W. *Social Capital and Civil Society Beyond Putnam*. diakses dari http://arts-science.cua.edu/pol/faculty/foley/putnam2.htm

Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*. London, New York: Sage Publications.

Michael W. 1998. *Beyond Tocqueville : Civil Society and Capital in Comparative Perspective*. http://artsciences.cua.edu/pol/faculty/foley/beyond_+.htm

Sumber lain

BPS. 2024. *Nikah dan cerai menurut Kabupaten/kota (kejadian) di provinsi Banten, 2024.* diakses 19 Januari 2025. https://banten.bps.go.id/id/statistics-

Mahkamah Agung. 2024. *Jumlah kasus perceraian beserta gugatan*. Diakses pada 20

Januari 2025.
https://badilag.mahkamahagung.go.id/